PANDUAN PENYUSUNAN NASKAH PROPOSAL DAN SKRIPSI PRODI MATEMATIKA



PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I: NASKAH PROPOSAL	
1.1. Pengertian Proposal	3
1.2. Sistematika Penulisan Proposal	3
1.3. Sistem Penilaian.	5
BAB II: NASKAH SKRIPSI	
2.1. Pengertian Skripsi	6
2.2. Sistematika Penulisan Skripsi	6
2.2.1. Bagian Awal	6
2.2.2. Bagian Inti	6
2.2.3. Bagian Akhir	8
2.3. Penilaian Skripsi	8
BAB III: PETUNJUK TEKNIS CARA PENULISAN	
Ketentuan Umum	10
3.1. Pengetikan	10
3.2. Batas Pengetikan	11
3.3. Nomor Halaman	11
3.4. Tabel, Gambar, dan Semacamnya	11
3.5. Sistem Penomoran Bab dan Subbab	12
3.6. Penomoran Definisi, Teorema, Akibat, Lemma, dan Contoh	12
3.7. Penomoran Persamaan Matematika	12
3.8. Penulisan Rujukan/Kutipan	12
3.8.1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung	13
3.8.2. Penulisan Kutipan Langsung	13
Contoh Penulisan Kutipan	13
3.9. Penulisan Daftar Referensi	16
3.10. Bahan dan Penjilidan	19

LAMPIRAN

Lamp 1.a	Contoh Halaman Sampul pada Naskah Proposal	20
Lamp 1.b	Contoh Halaman Sampul pada Naskah Skripsi	21
Lamp 2	Contoh Halaman Sampul Dalam Proposal/Skripsi	23
Lamp 3	Contoh Pernyataan Originalitas	25
Lamp 4	Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing	27
Lamp 5	Contoh Format Halaman Pengesahan Skripsi	28
Lamp 6	Contoh Halaman Persembahan	29
Lamp 7	Contoh Halaman Abstrak bahasa Indonesia	30
Lamp 8	Contoh Halaman Abstract (bahasa Inggris)	31
Lamp 9	Contoh Halaman Kata Pengantar	32
Lamp 10	Contoh Halaman Daftar Isi	33
Lamp 11	Contoh Halaman Daftar Tabel	34
Lamp 12	Contoh Halaman Daftar Gambar	35
Lamp 13	Contoh Halaman Daftar Lampiran	36
Lamp 14	Contoh Halaman Daftar Simbol	37
Lamp 15	Contoh Halaman Daftar Pustaka	38
Lamp 16	Bidang Pengetikan	39
Lamp 17	Format Penyajian Naskah Proposal/Skripsi	40
Lamp 18	Contoh Halaman Daftar Riwayat Hidup	41
Lamp 19	Contoh Penjilidan Skripsi	42
Lamp 20	Logo Unmul.	43
Lamp 21	Kartu Bimbingan Skripsi	44
Lamp 22	Rekapitulasi Nilai Skripsi	46
Lamp 23	Contoh Penomoran Definisi, Teorema, Akibat, Lemma, Contoh, dan Persamaan Matematika	47
Lamp 24	Contoh Penyajian Tabel, Gambar, dan Semacamnya	48
Lamp 25	Contoh Tabel Jadwal, Rencana, dan Target Penelitian	49
Lamp 26	Contoh Bagan Alur Kerangka Pemikiran	50

BAB I NASKAH PROPOSAL

1.1. PENGERTIAN PROPOSAL

Naskah Proposal adalah suatu usulan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Proposal disusun dalam bentuk makalah atas bimbingan Dosen Pembimbing.

1.2. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

Sistematika penulisan naskah Proposal terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

- 1. Halaman JUDUL (Lampiran 1.a.).
- 2. Halaman PERSETUJUAN (Lampiran 4).
- 3. Halaman DAFTAR ISI (Lampiran 10). Jumlah dan nama bab disesuaikan dengan Petunjuk.
- 4. Halaman DAFTAR TABEL (bila ada, Lampiran 11).
 Halaman daftar tabel berisi Judul Tabel dan posisi halaman dari setiap tabel.
- 5. Halaman DAFTAR GAMBAR (bila ada, Lampiran 12). Halaman daftar gambar berisi Judul Gambar dan posisi halaman dari setiap gambar.
- 6. Halaman DAFTAR SIMBOL (bila ada, Lampiran 14). Halaman daftar simbol berisi simbol-simbol yang digunakan dalam naskah beserta keterangannya.
- 7. Halaman DAFTAR LAMPIRAN (bila ada, Lampiran 13). Halaman daftar lampiran berisi Judul lampiran dan posisi halaman dari setiap lampiran.

8. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini tersusun dari beberapa subbab yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

1.1. Latar Belakang

Berisi tentang alasan mengapa perlu dilakukan penelitian tersebut. Alasan ini harus berdasarkan kajian ilmiah berupa tinjauan pustaka yang menyatakan keterbatasan atau kelemahan hasil penelitian yang telah ada sehingga tidak dapat menjawab atau menjelaskan fenomena tertentu, atau belum ada penjelasan ilmiah atas fenomena tertentu tersebut. Dalam latar belakang dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu (mengkritisi kelebihan dan kekurangan) yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Penulisan latar belakang disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah.

1.2. Batasan Masalah (bila ada)

Berisi batasan populasi sampel penelitian atau batasan metode penelitian yang digunakan atau yang lainnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berisi rumusan masalah yang didasarkan pada uraian di bagian latar belakang dan diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan yang spesifik dan terukur.

1.4. Tujuan Penelitian

Berikan gambaran tentang apa yang akan dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Pencapaian tersebut (tujuan penelitian) harus bersesuaian dengan masalah yang hendak diselesaikan.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikan gambaran kontribusi hasil pada peneliti, lingkup bidang ilmu yang dikaji dan diberikan jalan keluar penyelesaian permasalahan dalam masyarakat yang memerlukan pemikiran yang terkait hasil penelitian tersebut.

9. Pada bab selanjutnya, akan dikategorikan menjadi 3 skema struktur penulisan. Hal ini bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

Skema-1: Penelitian Eksperimental

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori dan konsep dasar yang dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian masalah, Diberikan pula uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya, dengan mengikuti cara sitasi nama-tahun dalam kurung biasa. Sitasi tidak dari sumber asli hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa (sumber aslinya sangat sulit ditemukan).

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat cara kerja, metode analisis dan kelayakan konsep ilmiah yang diajukan dan kemudian disajikan melalui bagan alir penelitian yang disusun berdasarkan konsep ilmiah. Bagian ini juga memuat paparan rencana/tahapan-tahapan penelitian, beserta jadwal dan target penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel (Lampiran 25).

DAFTAR PUSTAKA

Cara penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Subbab 3.9.

Skema-2: Penelitian Pengembangan Sistem

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori dan konsep dasar yang dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian masalah, Diberikan pula uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya, dengan mengikuti cara sitasi nama-tahun dalam kurung biasa. Sitasi tidak dari sumber asli hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa (sumber aslinya sangat sulit ditemukan).

BAB 3 ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Bagian ini memuat analisis dan rancangan sistem yang akan dikembangkan. Diberikan pula paparan mengenai tahapan-tahapan dan jadwal/target penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel (Lampiran 25).

DAFTAR PUSTAKA

Cara penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Subbab 3.9.

Skema-3: Penelitian Literatur atau Kajian Teori

Tinjauan Pustaka (ditambahkan pada BAB 1)

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya, dengan mengikuti cara sitasi nama-tahun dalam kurung biasa. Sitasi tidak dari sumber asli hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa (sumber aslinya sangat sulit ditemukan).

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bagian ini memuat teori dan konsep dasar yang dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian masalah, di antaranya adalah pengertian-pengertian dan sifat-sifat yang diperlukan untuk pembahasan di bab-bab berikutnya. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis yang lebih terfokus/spesifik. Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara (conjecture) terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Bagian ini diakhiri dengan rencana dan tahapan-tahapan penelitian, bagan alur kerangka pemikiran (Lampiran 26), beserta jadwal dan target penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel (Lampiran 25).

DAFTAR PUSTAKA

Cara penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Subbab 3.9

1.3. SISTEM PENILAIAN

Rincian dan format penilaian ujian proposal/skripsi disajikan pada Tabel 1.1.

No.	Bobot(%) x Nilai (angka)			
NASKAH				
1	Format Karya (Kesesuaian dengan format panduan, Tata tulis, dan Bahasa)	10%		
2	Materi (Kesesuaian substansi topik penelitian dengan capaian pembelajaran)	40%		
3	Metodologi Penelitian (Kerangka konsep, Metode Analisis)			
	PENYAJIAN			
5	Penyampaian Materi (Kepercayaan diri, Wawasan keilmuan, Ketepatan jawaban)	30%		
6	Penguasaan Materi (Tata bahasa presentasi, Penyampaian menarik, Etika dan penyajian lengkap)	10%		
TOT	AL	100%		

Tabel 1.1 Komponen Penilaian Ujian Proposal

BAB II

NASKAH SKRIPSI

2.1. PENGERTIAN SKRIPSI

Naskah Skripsi adalah naskah yang disusun oleh Calon Sarjana sebagai hasil studi atau hasil penelitian yang mendalam dan dipertanggungjawabkan secara mandiri oleh Calon Sarjana selama masa studi di Program Matematika di bawah bimbingan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.

2.2. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Naskah Skripsi terdiri dari 3 bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir.

2.2.1 Bagian Awal

Untuk Bagian Awal, sistematikanya adalah sebagai berikut:

- 1. Halaman JUDUL (Lampiran 1.b dan 2)
- 2. Halaman PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI (Lampiran 3)
- 3. Halaman PENGESAHAN (Lampiran 5)
- 4. Halaman PERSEMBAHAN (Lampiran 6)
- 5. Halaman ABSTRAK (Lampiran 7 dan 8)
- 6. Halaman KATA PENGANTAR (Lampiran 9)
- 7. Halaman DAFTAR ISI (Lampiran 10)
- 8. Halaman DAFTAR TABEL (bila ada, Lampiran 11)
- 9. Halaman DAFTAR GAMBAR (bila ada, Lampiran 12)
- 10. Halaman DAFTAR SIMBOL (bila ada, Lampiran 14)
- 11. Halaman DAFTAR LAMPIRAN (bila ada, Lampiran 13)

2.2.2 Bagian Inti

Untuk Bagian Inti, terdapat 3 skema sistematika penulisan, bergantung pada jenis penelitian yang sedang dilakukan.

Skema-1: Penelitian Eksperimental

Bab 1	Pendahuluan, meliputi:			
	Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah (jika ada), Perumusan Masalah, Tujuan			
	Penelitian, dan Manfaat Penelitian.			
Bab 2	Tinjauan Pustaka			
	Berisi uraian teoretis yang memuat konsep dan dasar-dasar teori, landasan empiris			
	dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan, hipotesis (jika ada), dan			
	rancangan penelitian.			

Bab 3	Metodologi Penelitian					
	Berisi cara kerja, metode analisis dan kelayakan konsep ilmiah yang digunakan.					
	Diberikan pula paparan mengenai tahapan penelitian dan bagan alur penelitian.					
Bab 4	Hasil Penelitian dan Pembahasan					
	Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang disusun sesuai dengan					
	tahapan penelitian. Pembahasan diuraikan dan dilengkapi dengan perbandingan					
	hasil penelitian sebelumnya. Penyajian hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel,					
	grafik, diagram, maupun ilustrasi lainnya termasuk foto untuk penguatan informasi					
Bab 5	Penutup, meliputi:					
	 Kesimpulan (pernyataan singkat tentang hasil penelitian yang isinya menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan disusun berdasarkan pembahasan) Saran (pernyataan tentang dampak hasil penelitiannya, selain itu juga kemungkinan penelitian selanjutnya untuk mengatasi kelemahan konsep yang diajukan) 					

Skema-2: Penelitian Pengembangan Sistem

Pendahuluan, meliputi:					
Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi					
Penelitian, dan Sistematika Penulisan (paparan garis besar isi tiap bab).					
Tinjauan Pustaka					
Uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka					
dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.					
Dipaparkan pula mengenai konsep dan teori-teori dasar, hipotesis (jika ada), dan					
rancangan penelitian.					
Analisis dan Rancangan Sistem					
Uraian tentang analisis dan rancangan pengembangan sistem yang diteliti					
Implementasi					
Uraian tentang pelaksanaan/penerapan sistem hasil pengembangan					
Hasil Penelitian dan Pembahasan					
Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang disusun sesuai dengan					
tahapan penelitian. Pembahasan diuraikan dan dilengkapi dengan perbandingan					
hasil penelitian dari sistem sebelumnya. Penyajian hasil dapat disajikan dalam					
bentuk tabel, grafik, diagram, maupun ilustrasi lainnya termasuk foto untuk					
penguatan informasi					
Penutup, meliputi:					
Kesimpulan dan Saran					

Skema-3: Penelitian Literatur atau Kajian Teori

Bab 1	Pendahuluan, meliputi:			
	Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan			
	Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan (paparan garis besar isi			
	tiap bab).			

Bab 2	Landasan Teori				
	Bagian ini memuat konsep dan teori dasar berupa pengertian-pengertian maupun				
	sifat-sifat yang diperlukan untuk pembahasan di bab-bab berikutnya.				
	Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis yang lebih				
	terfokus/spesifik. Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang				
	disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban				
	sementara (conjecture) terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus				
	dibuktikan kebenarannya.				
Bab 3	Hasil Penelitian dan Pembahasan				
	Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang disusun sesuai dengan				
	tahapan penelitian. Pembahasan diuraikan dan dilengkapi dengan perbandingan				
	hasil penelitian sebelumnya. Penyajian hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel,				
	grafik, diagram, maupun ilustrasi lainnya termasuk foto untuk penguatan				
	informasi. Dapat disajikan menjadi 2 bab atau lebih sesuai kebutuhan				
Bab	Penutup, meliputi:				
Akhir	Kesimpulan dan Saran				

2.2.3 Bagian Akhir

Bagian Akhir dari naskah Skripsi meliputi:

DAFTAR PUSTAKA (Lampiran 15)
 Memuat daftar referensi penulisan Skripsi.

2. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran memuat data-data atau informasi pendukung yang sangat diperlukan dalam mendukung data penelitian yang dilakukan. Dalam Skripsi dapat menampilkan lebih dari satu lampiran.

3. DAFTAR RIWAYAT HIDUP (Lampiran 18).

Bagian ini mencantumkan identitas pribadi, riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi, disertai foto berwarna.

2.3. PENILAIAN SKRIPSI

- 1) Penilaian Skripsi dilakukan dalam bentuk seminar dan sidang ujian Skripsi.
- 2) Seminar Skripsi dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu seminar proposal dan seminar hasil yang dihadiri minimal oleh I (satu) dosen pembimbing dan II (dua) dosen Penguji. Khusus untuk seminar skripsi minimal dihadiri 5 orang peserta mahasiswa.
- 3) Ujian Skripsi dihadiri oleh minimal 3 (tiga) orang penguji yang terdiri atas satu orang pembimbing dan dua orang penguji, khusus untuk ujian Skripsi wajib dihadiri oleh 2 (dua) dosen pembimbing dan 2 (dua) dosen penguji. Hanya untuk seminar skripsi.
- 4) Proporsi penilaian seminar proposal, seminar hasil dan ujian Skripsi adalah 60% untuk pembimbing (35% pembimbing I (satu) dan 25% pembimbing II (dua)) dan 40% untuk dosen penguji (masing-masing 20%), jika pembimbing dan penguji lengkap. Jika pembimbing yang hadir hanya satu orang, proporsi penilaian seminar proposal,

seminar hasil dan ujian Skripsi adalah 55% untuk pembimbing dan 45% untuk dosen penguji (masing-masing 22,5%).

No.	Nama Penguji	Status	%	Seminar Proposal (20%)	Seminar Hasil (40%)	Ujian Skripsi (40%)	Paraf
1.			35				
2.			25				
3.			20				
4.			20				
	Nilai	-0.					

Nilai Akhir:	Huruf Mutu:

- 5) Ujian Skripsi diadakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan karya ilmiahnya dan pengetahuan keilmuan yang dipelajari.
- 6) Ujian Skripsi dapat dilaksanakan setelah mendapat persetujuan Pembimbing dan telah memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan.
- 7) Ujian Skripsi diadakan secara formal, terjadwal dan dalam ruang sidang tertutup.

BAB III

PETUNJUK TEKNIS CARA PENULISAN

Bab ini memuat pedoman yang berkaitan dengan tata cara penulisan **Naskah Proposal, Dan Skripsi** di Program Studi Matematika FMIPA UNMUL berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tesis FMIPA UNMUL.

KETENTUAN UMUM

Diperhatikan bahwa ketentuan umum penulisan Proposal/Skripsi adalah:

- a. Ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Apabila penulisan dalam bahasa Inggris, pedoman penulisan ejaan dan tata-bahasa mengikuti sistem *spelling* dan *grammar* berdasarkan tipe US/British English terkait dengan *software* yang digunakan.
- b. Semua kalimat ditulis menggunakan tata bahasa baku. Penggunaan kata ganti orang dihindari (digunakan kalimat pasif) dan sedapat mungkin menggunakan istilah Indonesia. Apabila, karena sesuatu hal, terpaksa harus menggunakan istilah asing atau istilah daerah, istilah tersebut harus ditulis miring atau digaris-bawahi secara konsisten.
- c. Dalam penulisan proposal atau Skripsi, sebaiknya digunakan kalimat atau alinea penyambung antara definisi/teorema yang satu dengan definisi/teorema yang lain, sehingga
 - alur isi usulan penelitian atau tugas akhir menjadi jelas. Hindari penulisan yang hanya mendaftar definisi, teorema dan lain-lainnya.

Selanjutnya akan dipaparkan mengenai teknis pengetikan, cara penomoran, penyajian tabel dan gambar, penulisan sitasi dan daftar pustaka, penulisan kutipan, juga bahan dan penjilidan naskah.

3.1. PENGETIKAN

- a. Skripsi diketik dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi, kecuali untuk daftar pustaka, abstrak (bahasa inggris dan bahasa Indonesia), judul tabel, judul gambar ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.
- b. Pengetikan hanya pada satu permukaan kertas saja, sedangkan permukaan sebaliknya dibiarkan kosong.
- c. Huruf yang dipergunakan berjenis TIMES NEW ROMAN dan ukuran *font* 12 (dua belas) dan untuk seluruh naskah digunakan huruf yang sama.
- d. Lambang, huruf, tanda, dan gambar yang tidak dapat dibuat dengan mempergunakan komputer dapat dibuat sendiri dengan memakai tinta (tinta cina); asalkan rapi dan bersih.
- e. Huruf pertama pengawalan alinea (paragraf) ditempatkan pada posisi keenam ketukan *space bar* mesin ketik atau *keyboard* komputer. (Lampiran 17)

3.2. BATAS PENGETIKAN

Diperlihatkan pada Lampiran 16. Adapun batas-batas pengetikan:

- a. 4 cm dari tepi atas kertas;
- b. 4 cm dari tepi kiri kertas;
- c. 3 cm dari tepi kanan kertas;
- d. 3 cm dari tepi bawah kertas.

3.3. NOMOR HALAMAN

- a. Bab baru dimulai pada halaman baru dengan disertai pencantuman nomor halaman berangka Hindu-Arab yang penempatannya tepat dipertengahan dari bagian bawah halaman kertas (Lampiran 16). Sedangkan jika pengembangan bab tersebut memerlukan tambahan halaman baru, penempatan nomor halaman berangka Hindu-Arab tersebut adalah pada sudut kanan atas halaman kertas (3 cm dari tepi kanan kertas dan 2,5 cm dari tepi atas kertas) (Lampiran 16).
- b. Khusus pada bagian awal naskah skripsi, nomor halaman ditulis dalam angka Romawi kecil yang penempatannya di pertengahan dari bagian bawah halaman kertas (Lampiran 16).
- c. Khusus pada sampul dalam, nomor halaman tidak dicantumkan. Meskipun demikian, karena terkait nomor urutan halaman, sampul dalam harus tetap diperhitungkan.
 d. Pembubuhan tanda apa pun pada nomor halaman naskah, tidak dibenarkan.

3.4. TABEL, GAMBAR, DAN SEMACAMNYA

- a. Lebar tabel dan gambar diusahakan tidak melebihi batas pengetikan.
- b. Penomoran tabel dibuat bersesuaian dengan bab. Misalnya, tabel pada bab 1 diberi penomoran Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan tabel pada bab 2 diberi penomoran Tabel 2.1, Tabel 2.2, demikian seterusnya. Awal suku kata pada judul tabel ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung. Penulisan kata "Tabel dan nomor tabel" dicetak tebal, sedangkan judul tabelnya tidak dicetak tebal. Penulisan kepala tabel dicetak tebal dan diletakkan di tengah. Jika table berlanjut di halaman berikutnya maka diberi tulisan : **Tabel x.x** (*lanjutan*), kepala tabel tetap ditulis kembali.
- c. Tabel hanya dibentuk dari tiga garis horizontal, yakni dua garis yang membatasi kepala tabel dan satu garis sebagai penutup tabel. d. Penomoran gambar dan grafik sama dengan penomoran tabel. Hanya saja, keterangan gambar diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut. Misalnya, Gambar pada bab 1 diberi penomoran Gambar 1.1, Gambar 1.2, dan Gambar pada bab 2 diberi penomoran Gambar 2.1, Gambar 2.2, demikian seterusnya.
- d. Contoh penyajian tabel, gambar, dan semacamnya dapat dilihat di Lampiran 24.

3.5. SISTEM PENOMORAN BAB DAN SUBBAB

Sistem penomoran bersesuaian dengan tingkatan bab, sub-subbab, dan seterusnya, dengan ketentuan berikut.

- a. Angka 1, 2, 3, 4, 5, ... digunakan dalam penomoran bab, campuran angka 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, ... digunakan dalam penomoran subbab, campuran angka 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, 1.1.4, 1.1.5, ... digunakan dalam penomoran subsubbab, campuran angka 1.1.1.1, 1.1.1.2, 1.1.1.3, 1.1.1.4, 1.1.1.5, ... digunakan dalam penomoran anak sub-subbab, campuran angka 1.1.1.1.1, 1.1.1.1.2, 1.1.1.1.3, 1.1.1.1.4, 1.1.1.1.5, ... digunakan dalam penomoran anak dari anak sub-subbab, demikian seterusnya.
- b. Sebutan Bab (1, 2, 3, ...) dicantumkan pada halaman baru, dan ditempatkan di pertengahan dari bagian atas halaman tersebut. Sedangkan sebutan subbab, sub-subbab, dst., tidak dicantumkan.
- c. Nomor subbab diatur agar menyentuh margin (batas) kiri, sedangkan nomor subsubbab, anak sub-subbab, anak dari anak sub-subbab diatur agar menyesuaikan.

3.6. PENOMORAN DEFINISI, TEOREMA, AKIBAT, LEMMA, DAN CONTOH

Nomor definisi, teorema, akibat, lemma, dan contoh ditulis dengan angka Arab sebagai satu kesatuan sesuai dengan nomor urut bab atau sub bab. Contoh penomoran definisi dan teorema dapat dilihat pada Lampiran 23.

3.7. PENOMORAN PERSAMAAN MATEMATIKA

Nomor persamaan matematika atau reaksi kimia ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab diikuti dengan urutan persamaan matematika atau reaksi kimia. Nomor tersebut ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Nomor diketik dalam tanda kurung, sebagai contoh: Persamaan (3.52), menyatakan persamaan ke 52 pada Bab III. (Lampiran 23)

3.8. PENULISAN RUJUKAN/KUTIPAN

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan.

Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format American Psychological Association (APA), penulisan daftar referensi juga harus menggunakan format APA.

Penulisan Kutipan dengan Format American Psychological Association (APA)

Terdapat dua jenis kutipan, yaitu kutipan tidak langsung dan kutipan langsung.

3.8.1 Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jono (2011) menyatakan	
Menurut Jono (2011)	
Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat	
meningkatkan aktivitas enzim (Jono, 2011)).

3.8.2 Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Menurut Jono (1998), "	" (p. 199).
Jono (1998) menyatakan	(p. 199);

b. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

CONTOH PENULISAN KUTIPAN

a. Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

b. Karya ditulis oleh 8 atau lebih penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 7 pengarang, yang ditulis 6 nama pertama, kemudian "..." dan ditambah 1 nama penulis terakhir.

Contoh:

Terracciano, A., Abdul-Khalek, A.M., Adam, N., Ada Movavo, L., Ahan, C., Ahan, H., ... Mccrare, R.R. (2005). *Judul Karya*. Kota: Penerbit.

dengan ditulis pada catatan kaki di dalam skirpsi hanya nama pertama penulis dan kawan, kemudian tahun.

Contoh:

(Terracciano, dkk., 2005).

c. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

d. Untuk Penulis dan Tahun Sama

Ditulis dengan point ('a', 'b', dan seterusnya) dibelakang tahun.

Contoh:

Terracciano, A. (2005a). *Judul Karya*. Kota: Penerbit. Terracciano, A. (2005b). *Judul Karya*. Kota: Penerbit.

e. Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others... *atau*

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

f. Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

g. Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencatumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

h. Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan. Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

i. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

j. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

k. Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997)

l. Komunikasi melalui email

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

m. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

3.9. PENULISAN DAFTAR REFERENSI

- a. Bila rujukan berupa buku, urutan penulisan perujukannya adalah: nama penulis (tanpa pencantuman gelar), tahun penerbitan (di tulis dalam kurung), judul buku (*dicetak miring*), kota penerbit, dan nama penerbit. Pada perujukan tersebut, nama marga penulis disebutkan terdahulu dan nama diri disebutkan kemudian berupa huruf depannya saja. Bagi orang Indonesia yang tidak bermarga, jika namanya terdiri dari lebih dari satu buah kata, kata terakhir namanya dianggap sebagai marga serta kata selebihnya dianggap sebagai nama diri. Bagi penulis Cina, karena kata pertama namanya merupakan nama marga, tidak diperlukan lagi pertukaran urutan penyebutan. Contohnya:
 - Nunnally, J.C. (1978). *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill, Inc. Santoso, S. I. (1987). *Pendidikan di Indonesia (dari masa ke masa)* Jakarta: CV. Haji Masagung.
- b. Bila buku rujukan ditulis oleh dua orang penulis atau lebih, semua nama penulis harus disebutkan; tidak boleh disebutkan penulis pertama ditambah dkk atau *et al*. Contohnya:
 - Klafs, C.E. and Arnhiem, D.D. 1981. *Modern Principles of Athletic Training*. St. Louis: The Cv. Mosby Co.
 - Coleman, J. S, Campbell, E.Q, Hobson, C.J. McPortland, J, Mood, A.M, Weins field, E.D. and Yoek, R.L. 1996. *Equality of Educational Opportunity*. Washington, DC. Government Printing Office.
 - Terracciano, A., Abdul-Khalek, A.M., Adam, N., Ada Movavo, L., Ahan, C., Ahan, H., ... Mccrare, R.R. (2005). *Judul Karya*. Kota: Penerbit.
- c. Bila yang dirujuk buku kumpulan tulisan dengan editor, urutan penulisan perujukannya adalah: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan (dalam tanda petik), nama editor, judul buku (*dicetak miring*), kota penerbit, dan nama penerbit. Contohnya:
 - Burton, J.K. and Merrill, P.F, 1997. "Need Assement: Goals, needs, and priorities". In Leslie J. Briggs (Ed). *Instructional design: Principle and Application*, 24 46. New Jersey Educational Technology. *Pedoman Penulisan Skripsi/Tesis FMIPA Unmul* 26
- d. Bila yang dirujuk dua buku atau lebih yang penulis dan tahun penerbitannya sama, pengurutan penyebutan buku di dalam daftar pustaka berdasarkan urutan abjad judul dan tahun penerbitan. Contohnya:
 - Gordon, W.J.J. and Proze, T. 1971. *Facts and Quesses*. Cambridge: Porpoise Books. Gordon, W.J.J. and Proze, T. 1971. *The Art of the Possible*. Cambridge: Porpoise Books.
 - Gordon, W.J.J. and Proze, T. 1971. *The Basic Course in Sinectics*. Cambridge: Porpoise Books.

Untuk Penulis dan Tahun Sama

Ditulis dengan point ('a', 'b', dan seterusnya) dibelakang tahun. Contoh:

Terracciano, A. (2005a). *Judul Karya*. Kota: Penerbit. Terracciano, A. (2005b). *Judul Karya*. Kota: Penerbit.

e. Bila yang dirujuk buku dengan Editor, contoh perujukannya:

Guetzknow, H. and Valdes, J.J. (Eds).1966. *Simulated International Processes: Theories and Research in global modelling*. Baverly Hill, California: Sage Publications.

Andersen, P. (2013). Development of restorative justice practices in Norway. In D. J. Cornwell, J. Blad, & M. Wright (Eds.), Civilising criminal justice: An international restorative agenda for penal reform (pp. 479-500). Sherfield-on-Loddon, United Kingdom: Waterside Press. In-text citation: (Andersen, 2013).

f. Bila yang dirujuk buku tanpa pengarang, contoh perujukannya:

Direktoral Jendral Pendidikan Tinggi, Depdikbud, (1990.) *Kurikulum Pendidikan MIPA LPTK Program Strata-1 (S-1)*. Jakarta: Depdikbud

g. Bila yang dirujuk jurnal atau pun majalah ilmiah, penulisan perujukannya adalah: nama penulis, tahun penerbitan jurnal, judul artikel (diketik di antara tanda petik), nama jurnal/majalah ilmiah (diketik miring) lengkap dengan nomorvolume dan bulan, tahun penerbitan, dan nomor halaman pemuatan artikel tersebut. Contohnya:

Paquette, J.E. (1991). Minority Participation in Secondary Education: A Graned Descriptive Methodology. *Educational Evaluation and Policy Analysis*. 3 (2), 139 – 157.

Untuk jurnal yang DOI maka no DOI dicantumkan setelah halaman.

Contoh:

Paquette, J.E. (1991). Minority Participation in Secondary Education: A Graned Descriptive Methodology. *Educational Evaluation and Policy Analysis*. 3 (2), 139 – 157.doi: Nomor DOI.

Bredderman, T. 1983. "Effect of Activiy – based Elementary Scince on Student Outcome: A Quantitattave Synthesis". Review of Educational Research Vol. 53 No. 4, pp. 5 – 12

h. Bila yang dirujuk skripsi atau pun disertasi, contoh perujukannya:

Mulyadi, 1999. "Struktur Mikroanatomi Kelenjar Bisa dan Protein Khas Bisa Ular Welang". **Skripsi** Magister Sains Bidang Biologi, Universitas Gadjah Mada.

- Mulyadi. (1999). Struktur Mikroanatomi Kelenjar Bisa dan Protein Khas Bisa Ular Welang (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.
- Sunarto. 1984. "Pengembangan Model Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi di Indonesia". **Disertasi** Doktor, IKIP Yogyakarta.
- Sunarto. (1984). Pengembangan Model Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi di Indonesia (Disertasi). IKIP Yogyakarta.

Bila skripsi diperoleh dari internet 'dari sumber yang resmi', maka penulisannya: Sunarto. (1984). *Pengembangan Model Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi di Indonesia* (Disertasi). IKIP Yogyakarta. Diperoleh dari http://......

- i. Bila yang dirujuk makalah, contoh perujukannya:
 - Joyce, B.R. and Showers, B.1981. "Teacher training reseach: Working hyposkripsi for program design and directions for furthur study". Paper presented at the annual meeting os American Educational Research Association, Los Angeles.

Bila yang dirujuk makalah Tanpa Editor

Macdonald, E. (2010, October). My restorative journey and the story of Hull, UK. In Restorative Practices Across Disciplines featuring Hull, UK, The World's First Restorative City. 13th World Conference of International Institute for Restorative Practices, Hull, England, United Kingdom (pp. *Pedoman Penulisan Skripsi/Tesis FMIPA Unmul* 28 125-132). [Bethlehem, PA]: International Institute for Restorative Practices.

In-text citation: (Macdonald, 2010).

Mulyadi. 1994. "Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Guru MIPA di FKIP Unmul". Makalah disajikan pada Seminar Lokakarya Pendidikan MIPA se-Indonesia, Denpasar, Bali.

Bila yang dirujuk makalah dengan Editor

Maxwell, G. (1992, September). Family decision-making in youth justice: The New Zealand model. In L. Atkinson, & S-A. Gerull, (Eds.), National Conference on Juvenile Justice (pp. 113-126). Canberra, Australia: Australian Institute of Criminology.

In-text citation: (Maxwell, 1992).

- j. Bila yang dirujuk w*eb site* (internet), penulisan perujukannya seturut identitas yang tersedia di dalam naskah, akan tetapi jika identitas tidak ada atau tidak jelas, penulisan perujukannya hanya penyebutkan situs sumber disertai tanggal pengaksesannya.
 - Stevens, J. E. (2014, January 23). The Restorative Justice League of Le Grand High School saves the day. Retrieved from http://www.huffingtonpost.com/jane-ellen-stevens/the-restorative-justicel_b_4160993.html

In-text citation: (Stevens, 2014).

k. Brosure, handbook, dll

Contoh:

Nama Penulis. (Tahun, Bulan). *Judul Karya*. [Brosure,handbook, dll]. Kota, Penerbit. Maxwell, G. (1992, September). *Judul Karya*. [Brosure,handbook, dll]. Kota, Penerbit.

3.10. BAHAN DAN PENJILIDAN

- a. Kertas yang dipakai dalam penulisan naskah proposal/skripsi adalah kertas HVS 80 gram yang berwarna putih dan berukuran A4 (21 cm x 29.7 cm). Tabel dan gambar (termasuk foto) juga dicetak pada kertas tersebut.
- b. Tinta yang dipakai untuk penulisan naskah proposal/skripsi adalah tinta hitam, kecuali untuk tinta gambar/grafik.
- c. Untuk proposal, naskah tidak perlu dijilid, cukup dimasukkan ke dalam map.
- d. Untuk Skripsi, sampul luar naskah dibuat dari bahan *hard cover* yang berwarna coklat dan segala tulisan (termasuk logo UNMUL) pada sampul tersebut berwarna kontras coklat (emas, perak atau hitam). Jika suatu warna kontras coklat telah dipilih, maka hanyalah warna tersebut yang dipergunakan pada sampul luar skripsi.

No.	WARNA	KODE WARNA (Cyan, Magenta, Yellow, Black)			
1.		C : 41	M : 61	Y:99	K : 34

e. Penggandaan naskah dilalukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk Naskah Proposal: Pada saat ujian, sebanyak jumlah penguji (termasuk Pembimbing 1 dan Pembimbing 2) dan mahasiswa.

Untuk Naskah Skripsi:

- 1) Pada saat ujian Seminar Hasil dan Seminar Pendadaran, sebanyak jumlah penguji (termasuk Pembimbing 1 dan Pembimbing 2) dan mahasiswa.
- 2) Naskah Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 disiapkan sebanyak 5-6 buah, antara lain untuk:
 - Pembimbing (Pembimbing 1 dan Pembimbing 2): 1 jilid
 - Arsip Perpustakaan pusat Universitas Mulawarman : 1 jilid (+ soft copy dalam CD)
 - Arsip Sekretariat Jurusan Matematika : 1 buah
 - Mahasiswa.

LAMPIRAN

Lampiran 1.a.: Halaman Sampul pada Naskah Proposal

TULISKAN JUDUL ANDA DI SINI DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA

(Studi Kasus Pada xxxxx xxxxx xxxxxx xxxxxx)

PROPOSAL SKRIPSI



Nama Mahasiswa NIM 5134xxxxx

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2021

Lampiran 1.b.: Halaman Sampul pada Naskah Skripsi

TULISKAN JUDUL ANDA DI SINI DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA

(Studi Kasus Pada xxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx)

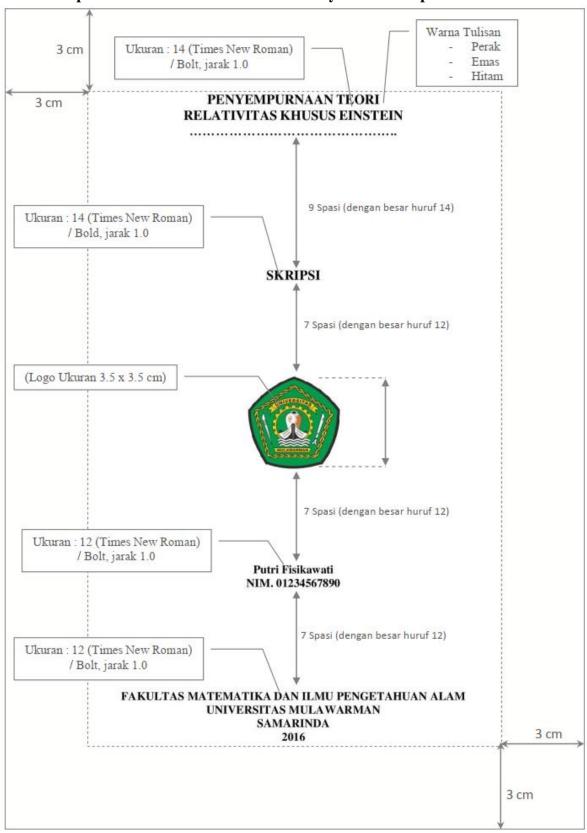
SKRIPSI



Nama Mahasiswa NIM 5134xxxxx

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2021

Contoh sampul berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi FMIPA UNMUL



Lampiran 2: Halaman Sampul Dalam Proposal/Skripsi

TULISKAN JUDUL ANDA DI SINI DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA

(Studi Kasus Pada xxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx)

SKRIPSI

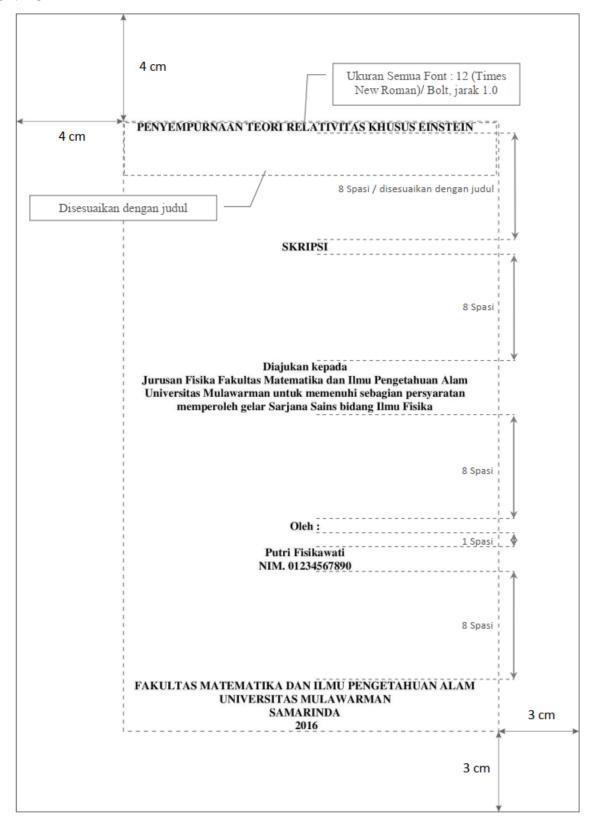
Diajukan kepada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mulawarman untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjanan Sains bidang Ilmu Matematika

Oleh:

Nama Mahasiswa NIM 5134xxxxx

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2021

Contoh Sampul Dalam berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi FMIPA UNMUL



Lampiran 3 : Contoh Pernyataan Originalitas

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi yang berjudul Judul Skripsi Bahasa Indonesia tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

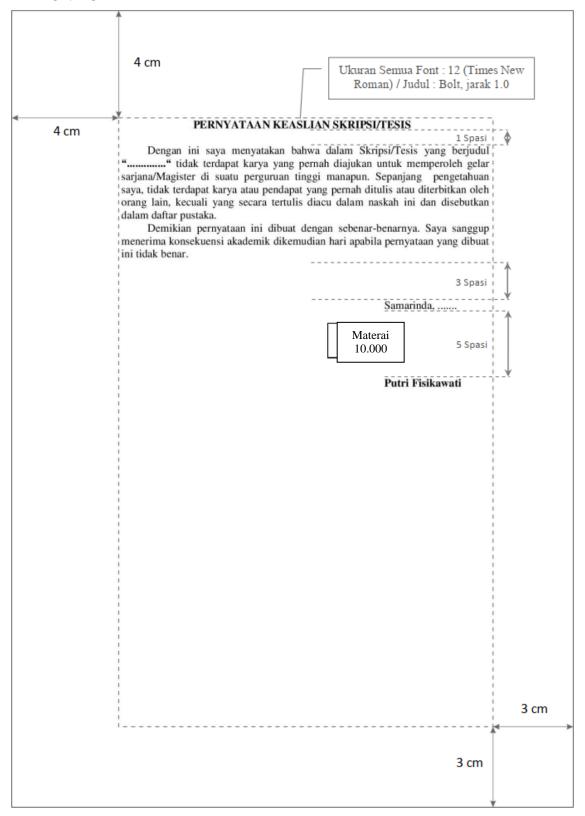
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademik di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Samarinda, 1 Maret 2021

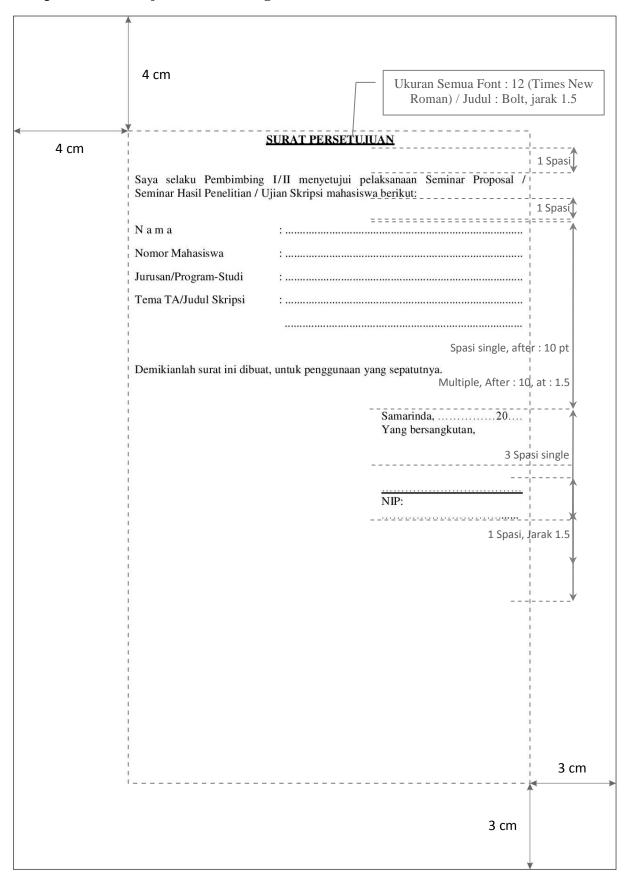
Materai 10.000

Nama Mahasiswa NIM. 5134xxxxx

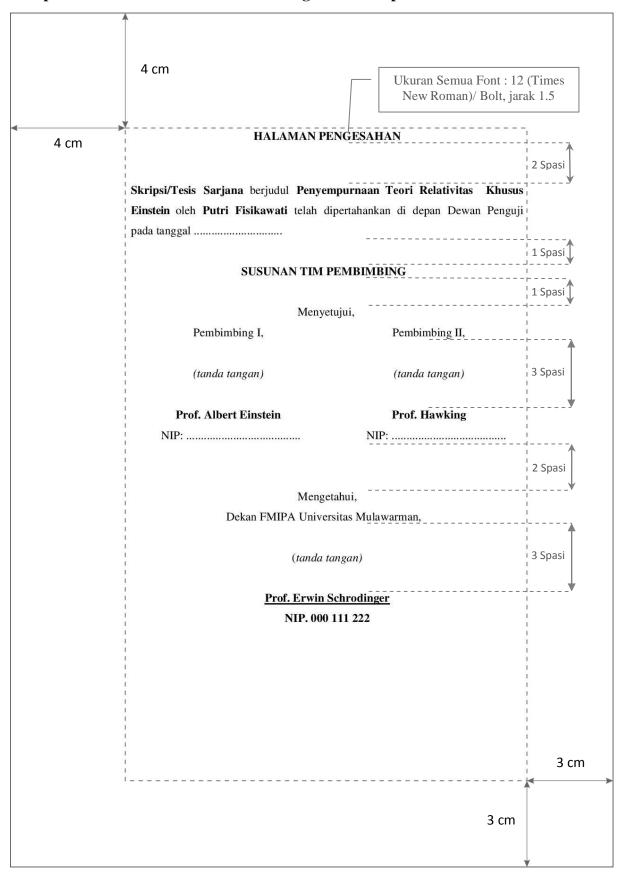
Contoh "Pernyataan Originalitas" berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi FMIPA UNMUL



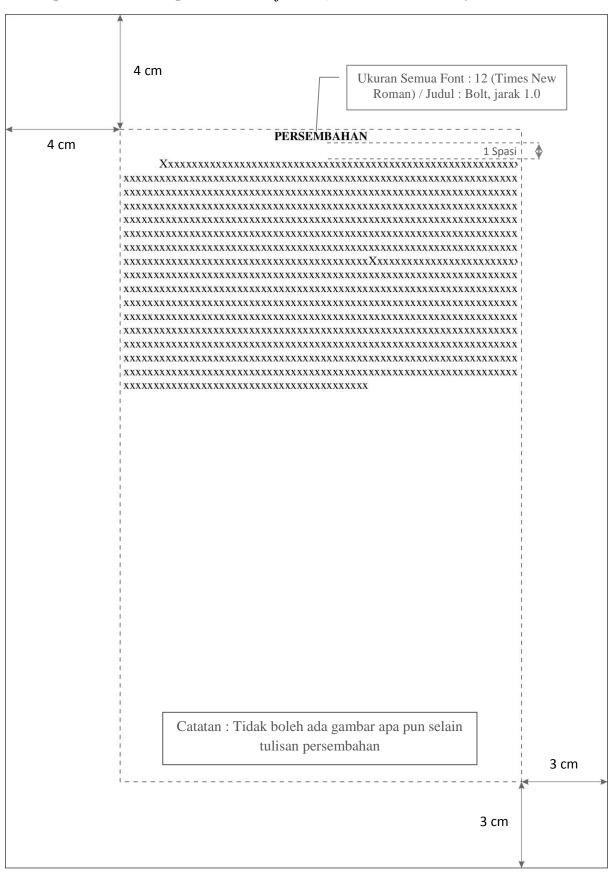
Lampiran 4. Persetujuan Pembimbing



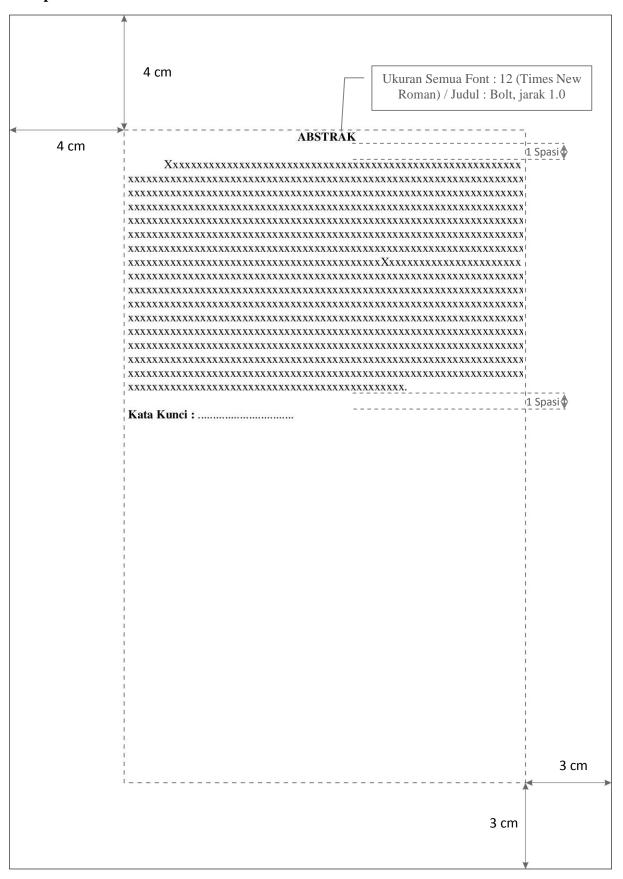
Lampiran 5. Contoh Format Halaman Pengesahan Skripsi/Tesis



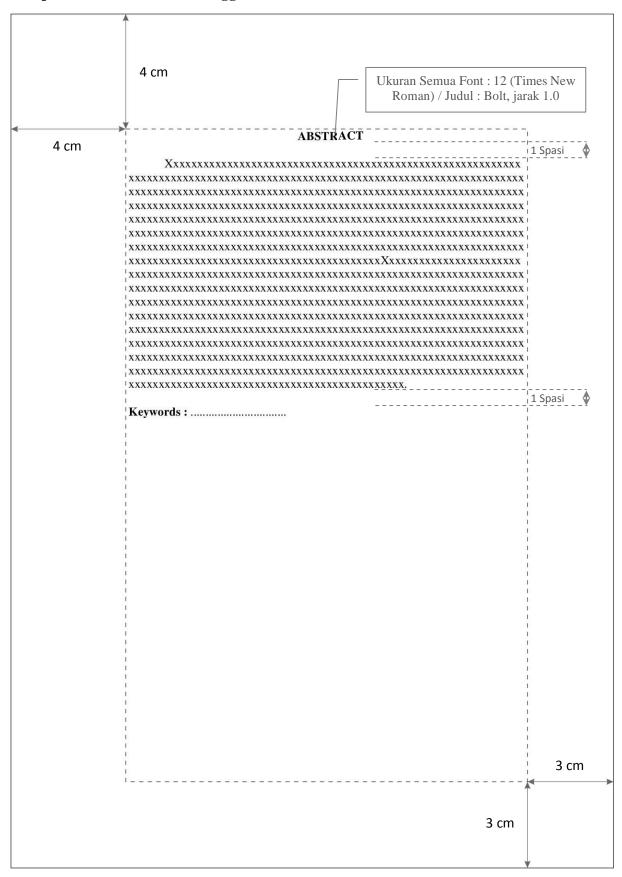
Lampiran 6. Halaman persembahan (jika ada, maksimal 1 halaman)



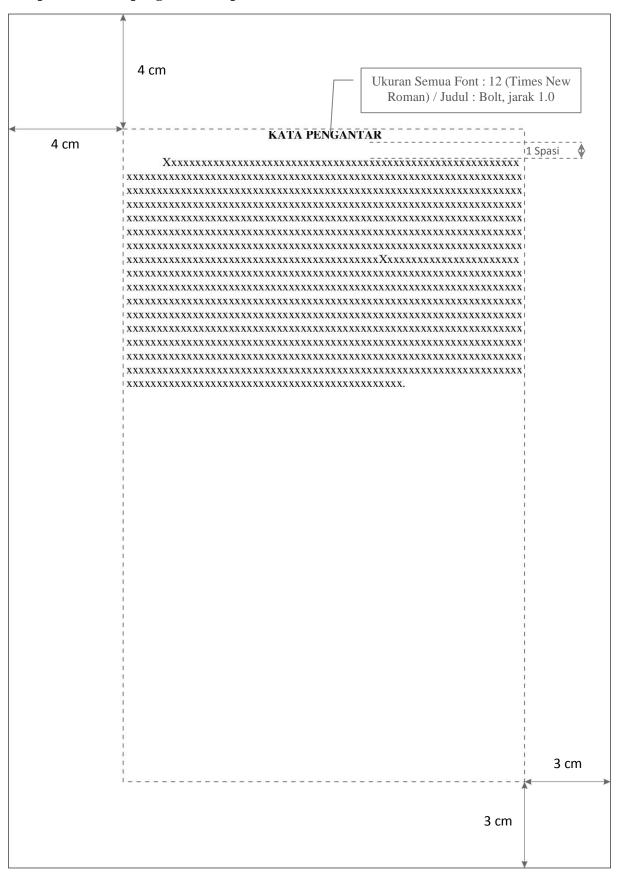
Lampiran 7. Abstrak bahasa indonesia



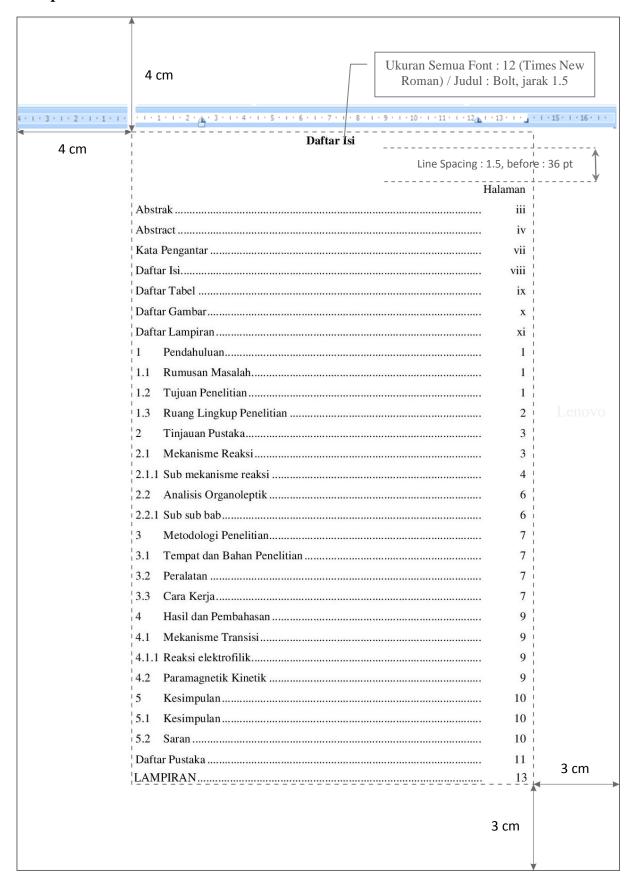
Lampiran 8. Abstrak bahasa inggris



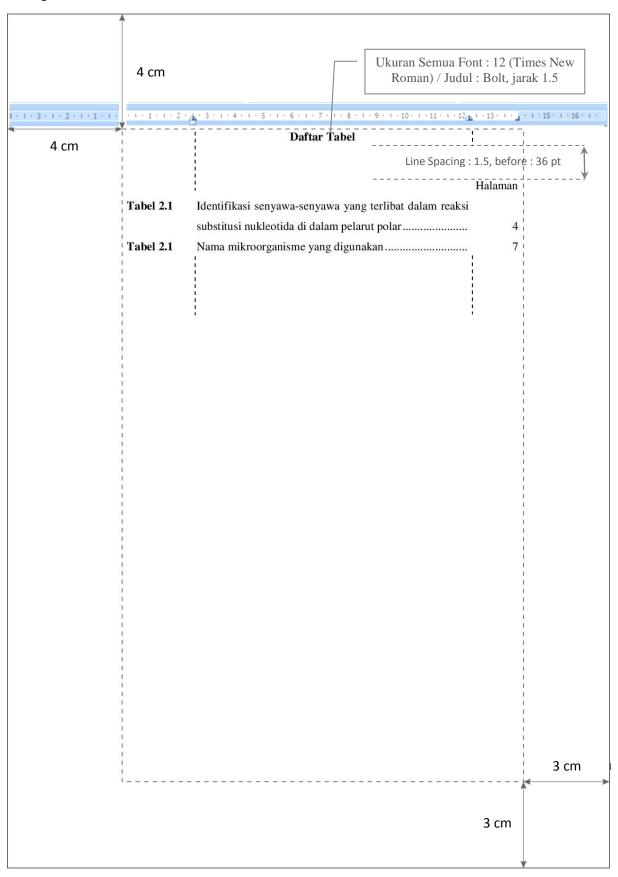
Lampiran 9. Kata pengantar/Ucapan terima kasih



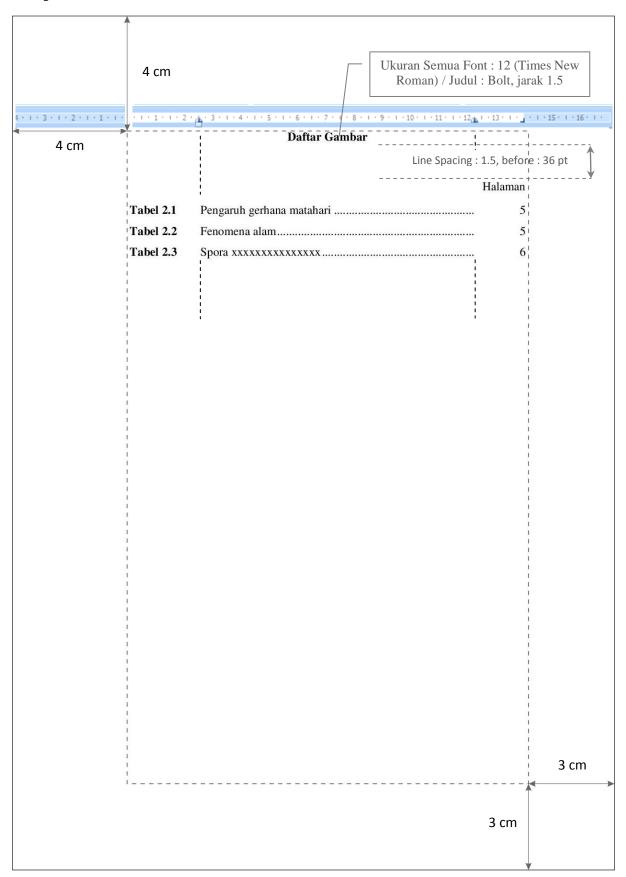
Lampiran 10. Daftar Isi



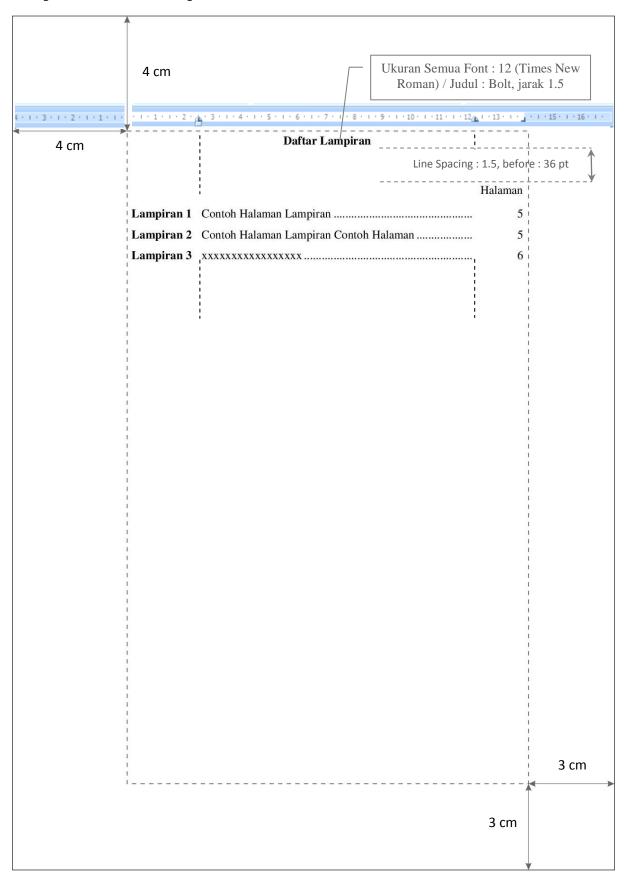
Lampiran 11. Daftar Tabel



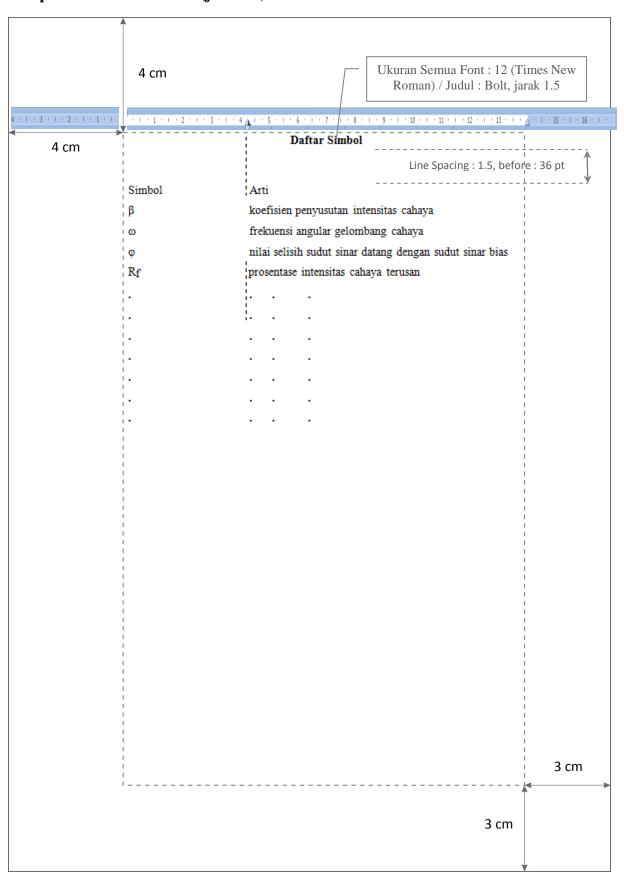
Lampiran 12. Daftar Gambar



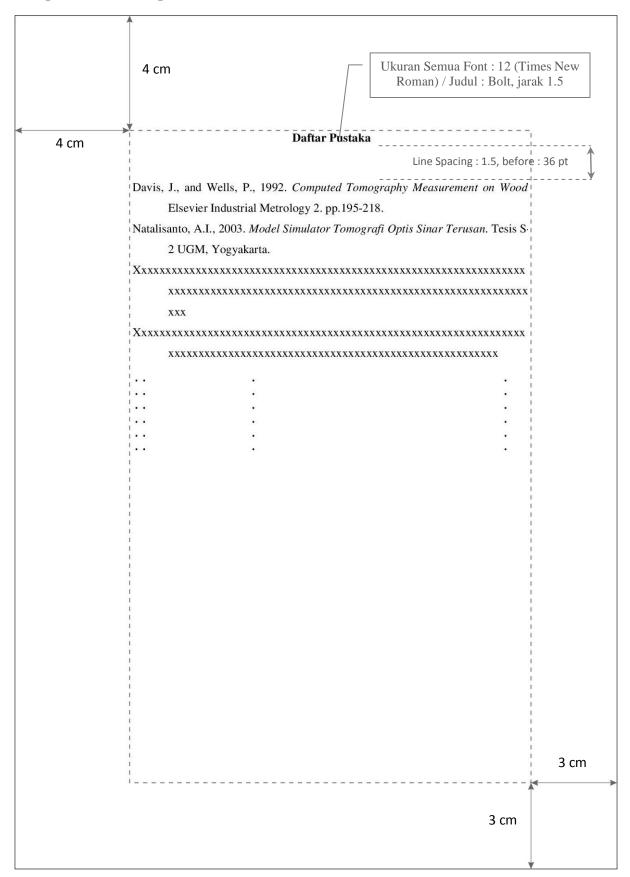
Lampiran 13. Daftar Lampiran



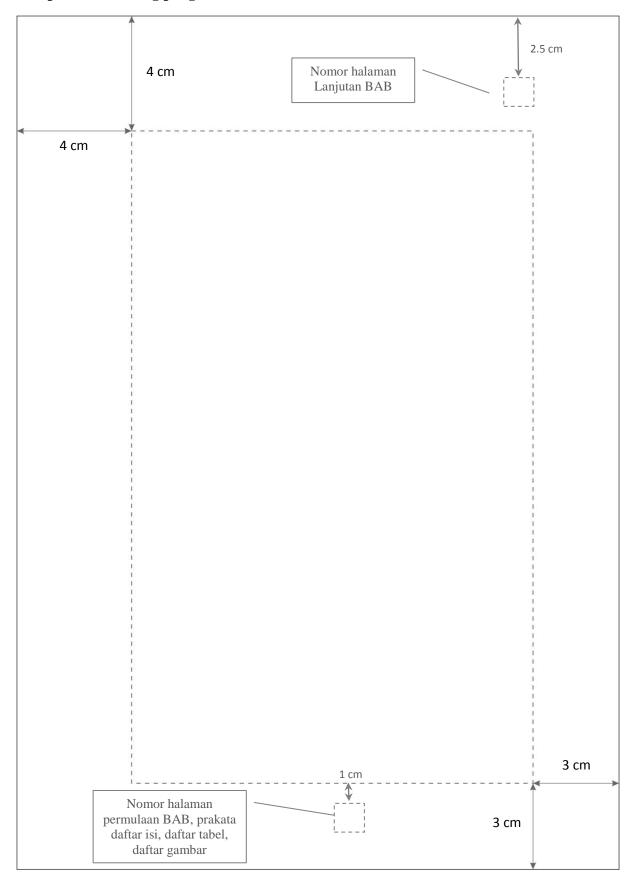
Lampiran 14. Daftar simbol (jika ada)



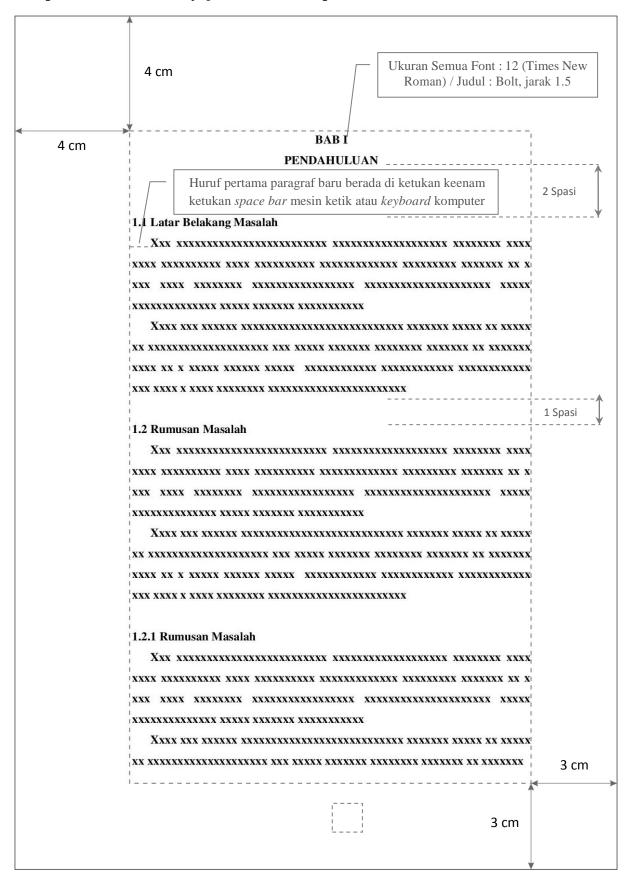
Lampiran 15. Daftar pustaka



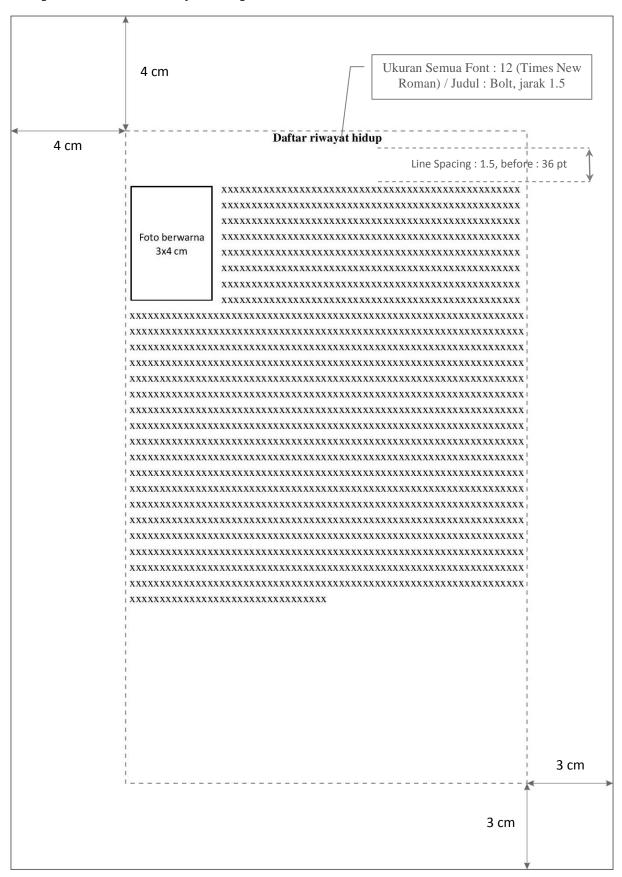
Lampiran 16. Bidang pengetikan



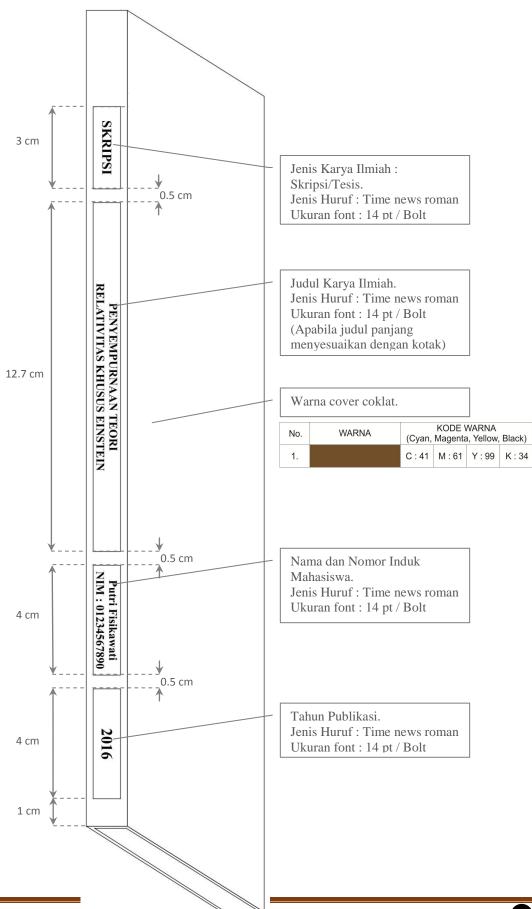
Lampiran 17. Format Penyajian Naskah Skripsi



Lampiran 18. Daftar riwayat hidup



Lampiran 19. Penjilitan Skripsi/Tesis



Lampiran 20. Logo Unmul

Keterangan logo:



Lambang Universitas Mulawarman berupa perisai dengan warna dasar hijau yang melambangkan ilmu pengetahuan. Di dalamnya terdapat jalinan rotan dengan warna kuning menunjukkan persatuan yang terjalin antara berbagai suku dan aliran yang terdapat di Indonesia, dengan perahu yang berwarna hitam putih, melingkari sisi-sisi lingkaran yang membawa guci berwarna putih-cokelat menyatakan akan kewajiban Universitas untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan. Guci itu sendiri, khususnya di pedalaman Kalimantan Timur, adalah tempat menyimpan barang-barang keramat atau untuk menyimpan tulang-belulang nenek moyang.

Guci melambangkan wadah untuk menyimpan ilmu pengetahuan yang harus dikembangkan dan disampaikan kepada putra-putri Indonesia. Perahu tadi berlayar pada tiga garis putih berombak di bawah perahu, karena seperti diketahui, kota Samarinda tempat Universitas Mulawarman berdiri, terletak di pinggir sungai Mahakam. Roda gigi berwarna kuning yang melingkari perahu menunjukkan zaman berada dalam taraf kemajuan teknik yang luar biasa, namun tetap berkepribadian.

Lampiran 21. Kartu bmbingan skripsi/tesis

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa	:	
NIM	:	
Judul Skripsi	:	

Pembimbing I *)

No.	Tanggal konsultasi	Paraf pembimbing		
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6				
7.				
8.				

Catatan:

- *) Pembimbing I atau Pembimbing II.
 Dapat diperbanyak bila diperlukan

PENJELASAN FORMAT SURAT DAN PELAMPIRAN SKRIPSI

Pencetakan dokumen ada yang di atas kertas berkepala surat dan ada yang tidak. Yang dicetak pada kertas berkepala surat adalah format 3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13,14, dan 19.

Di dalam skripsi perlu dilampirkan:

- 1. Surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, seperti surat ijin dan surat jawaban dari pimpinan instansi/daerah yang diteliti;
- 2. perhitungan statistik untuk kepentingan uji-coba atau pun analisa data hasil penelitian;
- 3. transkrip hasil wawancara yang relatif panjang;
- 4. gambar yang dianggap penting dan tidak disajikan di dalam naskah skripsi;
- 5. foto asli atau foto hasil pemayaran (scanning) komputer;
- 6. dokumen lain yang bersangkutpaut penelitian.

------00000------

Lampiran 22. Rekapitulasi Nilai Skripsi



KOP JURUSAN

JURUSAN FMIPA UNIVERSITAS MULAWARMAN								
Nan	na :							
NIM :								
Judu	ıl Skripsi :							
No.	Nama Penguji	Status	%	Seminar Proposal (20%)	Seminar Hasil (40%)	Ujian Skripsi (40%)	Paraf	
1.			35					
2.			25					
3.			20					
4.			20					
Nilai								
Nilai Akhir :				Huruf Mutu :				
Samarinda,				Ketua Tim Penguji,				
NIP				NIP				

Keterangan:

- * coret yang tidak perlu
- bobot penilaian jika dalam seminar 1 pembimbing : 55% Pembimbing dan 22,5% masing-masing Penguji

Lampiran 23: Contoh Penomoran Definisi, Teorema, Akibat, Lemma, Contoh, dan Persamaan Matematika

Definisi 2.3.11 *Misalkan* V *ruang vektor atas lapangan* F. *Himpunan bagian tak kosong* $B \subseteq V$ *disebut basis dari ruang vektor* V *jika* B *membangun* V *dan bebas linear.*

Teorema 1.1.7 *Jika* H *dan* K *masing-masing adalah subgrup dari* G, *maka* $H \cap K$ *merupakan subgrup dari* G.

Akibat 1.1.13 Jika H dan K masing-masing adalah subgrup di grup komutatif G, maka HK adalah subgrup di G.

Lemma 2.3.5 Misalkan V ruang vektor atas lapangan F, dan $\emptyset \neq T \subseteq S \subseteq V$, dengan S himpunan yang berhingga. Jika S adalah himpunan bebas linear, maka T juga bebas linear, sebaliknya jika T adalah himpunan bergantung linear, maka S juga bergantung linear.

Contoh 2.1.16 Diberikan sebuah lapangan F, misal $F_n[x]$ menyatakan himpunan semua polinom terhadap F dengan derajat kurang atau sama dengan n, dan juga polinom nol, yakni,

$$F_n[x] = \{ f(x) \in F[x] | f(x) = 0 \text{ atau } degf(x) \le n \}.$$

Himpunan $F_n[x]$ merupakan subruang dari F[X].

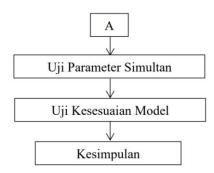
Contoh penulisan persamaan ke-1 pada Bab 2.

$$f(x) = \frac{-2x^2}{n\pi x} \cos\left(\frac{n\pi}{2}\right) + \frac{4\pi}{2\pi} \cos\left(\frac{n\pi x}{2}\right) \tag{2.1}$$

Lampiran 24: Contoh Penyajian Tabel, Gambar, dan Semacamnya

Tabel 4.1 Data Penelitian Tingkat pH dan Variabel Prediktor

Variabel	Data	Rata-rata	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi		
У	28	7,0661	6	7,88	0,474		
x_1	28	28,3607	25	30,6	1,4174		
x_2	28	119,4964	36	575	125,0355		
x_3	28	20,6786	6	97	20,1991		
X_4	28	6,0393	2,88	8,05	1,2742		
x_5	28	0,7507	0,02	18	3,3892		
x_6	28	0,5379	0,2	0,9	0,1446		



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian (Lanjutan)

Lampiran 25: Contoh Tabel Jadwal, Rencana, dan Target Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan								
Regiatan Penelitian		2	3	4	5	6	7	8	
Pengumpulan, penelusuran literatur, dan perumusan masalah									
Mempelajari konsep-konsep NNN									
Menyelidiki faktor-faktor LLL									
Menyusun metode dan rancangan WWW									
Seminar Proposal Skripsi									
Mempelajari sifat-sifat elemen JJJ dan KKK									
Menyelidiki kasus NNN dengan sifat KKK									
Melakukan uji coba dan penelitian LLL									
Menyelidiki hasil eksperimen TTT									
Menyusun naskah Skripsi									
Seminar Hasil dan Ujian Pendadaran									

Lampiran 26: Contoh Bagan Alur Kerangka Pemikiran

